

**ANALISIS KESESUAIAN LAHAN PERMUKIMAN DENGAN RENCANA
POLA RUANG WILAYAH DI KECAMATAN TANJUNG GADANG
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

EMIRA MORA
1301989/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman dengan Rencana Pola Ruang Wilayah di Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Nama : Emira Mora

NIM / BP : 1361989/2013

Program Studi : Pendidikan Geografi

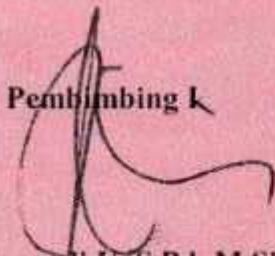
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

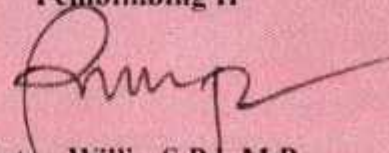
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Iswandi U, S.Pd., M.Si
NIP. 19770418 200912 1 001

Pembimbing II



Ratna Willis, S.Pd., M.P
NIP. 19770526 201012 2 003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, Tanggal 28 Mei 2019 Pukul 10.16 s/d 11.29 WIB

Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman dengan Rencana Pola Ruang Wilayah
di Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Nama : Emira Mora
NIM / BP : 1301989/2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

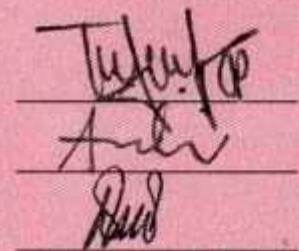
Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua Tim Penguji : Triyatno, S.Pd, M.Si
2. Anggota Tim Penguji 1 : Febriandi, S.Pd, M.Si
3. Anggota Tim Penguji 2 : Deded Chandra, S.Si, M.S





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emira Mora
NIM/BP : 1301989/2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

"Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman dengan Rencana Pola Ruang Wilayah di Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP.19620603 198603 2 001



Saya yang menyatakan


Emira Mora
NIM.1301989/2013

ABSTRAK

Emira Mora (2019) : Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman dengan Rencana Pola Ruang Wilayah di Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

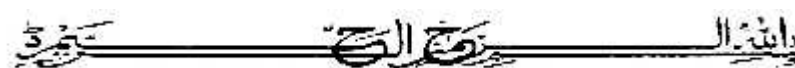
Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kondisi permukiman aktual yaitu luas dan pola penyebarannya di Kecamatan Tanjung Gadang (2) menganalisis kelas kesesuaian lahan permukiman berdasarkan kriteria menurut USDA (3) mengetahui konsistensi lahan permukiman terhadap Rencana Pola Ruang Wilayah di Kecamatan Tanjung Gadang.

Metode yang digunakan dalam menganalisis kesesuaian lahan dilakukan analisis kuantitatif berupa sistem *matching*, *scoring* dan *overlay* peta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Kondisi permukiman aktual di Kecamatan Tanjung Gadang memiliki luas 170 Ha dan pola penyebarannya mengikuti pola jalan dan berkelompok. (2) Kesesuaian lahan permukiman di Kecamatan Tanjung Gadang dikategorikan menjadi tiga kelas yaitu: Sangat Sesuai (S1) dengan luas 8.902 Ha, Sesuai (S2) dengan luas 5.380 Ha, dan Tidak Sesuai (N) dengan luas 34.307 Ha, merupakan lahan yang memiliki faktor pembatas yaitu kawasan lindung dan memiliki lereng yang tidak memenuhi syarat untuk permukiman. (3) Sedangkan konsistensi lahan permukiman terhadap rencana pola ruang wilayah sebesar sebesar 0,56%. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi RTRW untuk permukiman di Kecamatan Tanjung Gadang sebesar 56%.

Kata Kunci: Kesesuaian Lahan, Permukiman, Konsistensi

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman dengan Rencana Pola Ruang Wilayah di Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”**.

Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW rahmatan lil’alamin.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu untuk penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Ratna Willis, S.Pd, M.P selaku dosen Pembimbing Akademik serta dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan petunjuk secara sistematis serta memberikan dorongan berupa pesan-pesan positif yang membangun semangat penulis untuk tetap berjuang menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Triyatno, S.Pd, M.Si selaku penguji skripsi I, Febriandi, S.Pd, M.Si selaku penguji II dan Deded Chandra, S.Si, M.Si selaku Penguji Skripsi

III yang telah memberikan masukan yang membangun berupa saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku ketua Progran Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Staf Dosen beserta karyawan Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kepada orang tua, yaitu Ayahanda Rahimi (Alm), ibunda Ermialis, Uda Rudi Emi, Rizaldi Emi, Uni Ruth Dama Yanti, Rida Mimi Yanti, dan Adik Emi Ramon yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga berupa semangat, motivasi, nasihat, serta do'a untuk penulis dalam menempuh studi dan penyelesaian penulisan skripsi.
8. Kepala Kesbangpol Kabupaten Sijunjung yang telah mengeluarkan surat pengambilan data dan rekomendasi izin penelitian untuk penulisan skripsi ini.
9. Kepala BAPPEDA Kabupaten Sijunjung dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sijunjung yang telah membantu penulis dalam melengkapi data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

10. Murabbiah dan ustadzah tercinta sebagai guru sekaligus orangtua bagi penulis yang dengan tulus hati mentarbiyah diri ini menjadi insan yang bermanfaat bagi kehidupan.
11. Sahabat dan rekan-rekan mahasiswa/i jurusan Geografi FIS UNP angkatan 2013, Ikhwan-Akhwat pengurus FSDI FIS UNP teristimewa Angkatan PADI '13, ADIC '34 Assalam Sumbar, Aliyah Saifanah, UKK UNP, PPIPM UNP dan IKBM UNP yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu kehidupan yang tak terhingga kepada penulis.
12. Keluarga Besar Wisma Assalam Sumbar dan Wisma Halimah 1, 2, dan 3 terkhusus kepada kakak-kakak yang telah mentarbiyah dengan cinta akan nilai-nilai islam dan pelajaran hidup agar semakin kuat kesabaran, semakin murni keikhlasan, dan semakin menjulang pegorbanan untuk meniti jalan dakwah, jalan cinta perindu syurga, jalan orang yang berharap perjumpaan dengan Rabbnya. Pun juga kepada adik-adik yang telah kebersamai dalam langkah perjuangan. Semoga Allah istiqomahkan kita di jalan kebenaran hingga akhir hayat. *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.*
13. Teristimewa Sahabat seperjuangan Deswike Eka Rednasari, Dewi Yulia Noviarti, Rahmawati, Maryanti, Fitria Rizal, Rafika Sastra F, Fatimah Zahara dan masih banyak lagi nama lainnya yang tidak tertulis disini. Semoga Allah abadikan di sisi-Nya bahwa kita pernah bersama dalam jama'ah kebaikan dan pernah dalam perjuangan yang sama.

Semoga segala kebaikan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat, dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah *Subhanahu wata'ala*. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan ilmu, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak/Ibu, Adik, Almamater, dan segenap civitas akademika Universitas Negeri Padang. Semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ridho Allah *Subhanahu wata'ala. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Lahan	11
2. Karakteristik Lahan	14
3. Penggunaan Lahan	18
4. Kesesuaian Penggunaan Lahan	20
5. Permukiman	23

6. Rencana Tata Ruang Wilayah	25
7. Pola Ruang	29
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Bahan dan Alat Penelitian	39
D. Sampel Penelitian	39
E. Sumber Data Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Prosedur Penelitian	44
H. Teknik Analisisl Data	47
I. Diagram Alir Penelitian	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	53
1. Letak dan Luas Daerah Penelitian	53
2. Iklim dan Curah Hujan	55
3. Kondisi Topografi	55
4. Geologi	57
5. Geomorfologi	60
6. Jenis Tanah	63
7. Penggunaan Lahan	66

8. Jumlah Penduduk	68
B. Hasil Penelitian	69
1. Kondisi Permukiman Aktual di Kecamatan Tanjung Gadang	69
2. Kesesuaian Lahan Permukiman di Kecamatan Tanjung	80
3. Kesesuaian Lahan Permukiman dan Konsistensinya terhadap Rencana Pola Ruang Wilayah di Kecamatan Tanjung Gadang	88
C. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kelas Lereng	15
2. Batuan Kerikil	17
3. Kelas Tekstur Tanah	17
4. Kedalaman Efektif	18
5. Acuan Indikator penelitian	25
6. Penelitian Relevan	34
7. Bahan Penelitian	39
8. Alat Penelitian	39
9. Sampel Penelitian	41
10. Data dan Sumber Data Penelitian	43
11. Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Permukiman	48
12. Kelas Interval Kesesuaian Lahan untuk Kawasan Permukiman	49
13. Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Tanjung Gadang	66
14. Jumlah dan Proporsi Penduduk Kecamatan Tanjung Gadang	68
15. Luas Lahan Permukiman Kecamatan Tanjung Gadang	69
16. Hasil Overlay Indikator Kesesuaian Lahan Permukiman	81
17. Kelas Tekstur Tanah	86
18. Kedalaman Efektif Tanah Kecamatan Tanjung Gadang	87
19. Hasil Analisis Kesesuaian Lahan Kecamatan Tanjung Gadang	89
20. Luas Kesesuaian Lahan Permukiman	90
21. Pola Ruang dan Penggunaan Lahan Existing di Kecamatan Tanjung Gadang	92

22. Luas Kesesuaian Lahan Permukiman Aktual	97
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	36
2. Administrasi Kabupaten Sijunjung	38
3. Peta Satuan Lahan Kecamatan Tanjung Gadang	42
4. Diagram Alir Penelitian	52
5. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Tanjung Gadang	54
6. Peta Lereng Kecamatan Tanjung Gadang	56
7. Peta Geologi Kecamatan Tanjung Gadang	58
8. Peta Bentuk Lahan	61
9. Peta Satuan Bentuk Lahan	62
10. Peta Jenis Tanah Kecamatan Tanjung Gadang	65
11. Peta Penggunaan Lahan	67
12. Permukiman di Nagari Tanjung Gadang	70
13. Permukiman di Nagari Tanjung Lolo	71
14. Permukiman di Nagari Pulasan	72
15. Permukiman di Nagari Langki	74
16. Permukiman di Nagari Taratak Baru	76
17. Permukiman di Nagari Sibakur	77
18. Permukiman di Nagari Timbulun	78
19. Peta Permukiman Aktual	79
20. Keseragaman Warna Tanah	83
21. Warna Tanah yang Memiliki Drainase Agak Buruk	83

22. Volume Kerikil / Batuan	85
23. Peta Kesesuaian Lahan Permukiman	88
24. Peta Implentasi Tata Ruang Permukiman	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	106
2. Surat Rekomendasi Penelitian	107
3. Dokumentasi Penelitian	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan merupakan sumber daya alam strategis bagi pembangunan, dan hampir semua sektor pembangunan fisik memerlukan lahan, seperti sektor pertanian, kehutanan, perumahan, industri, pertambangan, dan transportasi. Sejalan dengan meningkatnya aktifitas pembangunan dan pertambahan penduduk, kebutuhan akan lahan juga meningkat pesat. Sementara itu ketersediaan dan luas lahan pada dasarnya tidak berubah. Meskipun kualitas sumber daya lahan dapat ditingkatkan, namun kuantitasnya di setiap daerah relatif tetap. Sumber daya lahan merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki banyak manfaat dalam memenuhi berbagai kebutuhan manusia, seperti sebagai tempat tinggal, tempat mencari nafkah, tempat berwisata, dan tempat bercocok tanam. Pertambahan jumlah penduduk sangat berpengaruh dalam penggunaan lahan dikarenakan setiap terjadi pertambahan penduduk juga akan mempengaruhi pertambahan fasilitas yang lainnya, seperti kebutuhan akan lahan permukiman dan fasilitas penunjangnya.

Lahan diartikan sebagai lingkungan fisik bagian daratan di permukaan bumi yang terdiri atas iklim, relief, tanah (*soil*), air dan vegetasi serta segala benda yang ada di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap potensi penggunaan lahan tersebut (FAO, 1976). Dalam hal ini, lahan selalu dipandang dalam perspektif spasial, sehingga selalu memiliki ukuran luas. Lahan merupakan lingkungan fisik dan biotik yang berkaitan dengan daya dukungnya terhadap

perikehidupan dan kesejahteraan kehidupan manusia, lingkungan fisik meliputi relief (topografi), iklim, tanah, air dan penggunaan lahan dimana keseluruhannya saling berinteraksi.

Upaya untuk efisiensi alokasi pemanfaatan lahan, diperlukan rencana yang merangkum kebutuhan seluruh sektor kegiatan masyarakat dalam mengalokasikan lahan/ruang beserta sumber daya yang terkandung didalamnya (bersifat komprehensif). Rencana tata ruang merupakan pedoman pemanfaatan ruang/lahan oleh berbagai sektor sebagaimana diatur dalam Undang-undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang yang menyatakan penataan ruang yang didasarkan pada karakteristik, daya dukung dan daya tampung lingkungan, serta didukung oleh teknologi yang sesuai akan meningkatkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan subsistem. Hal itu berarti dapat meningkatkan kualitas ruang yang ada, karena pengelolaan subsistem yang satu berpengaruh pada subsistem yang lain dan pada akhirnya dapat mempengaruhi sistem wilayah nasional secara keseluruhan, pengaturan penataan ruang menuntut dikembangkannya suatu sistem yang terpadu.

Rencana Tata Ruang dan pemanfaatan ruang harus memperhatikan semua aspek yang ada baik sosial, ekonomi maupun aspek lingkungan. Aspek yang masih kurang dipertimbangkan dalam memanfaatkan ruang adalah aspek lingkungan terutama terkait dengan kesesuaian lahan dengan penggunaannya. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) merupakan hasil perencanaan tata ruang yang dilakukan untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dalam suatu kesatuan geografis, berdasarkan aspek administratif atau

aspek fungsional. Keberadaan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sangat bermanfaat, karena menjadi pedoman dalam menyusun rencana pembangunan baik jangka panjang, menengah dan jangka pendek. Dalam RTRW telah disebutkan peruntukan kawasan, dimana terdapatnya kawasan lindung, kawasan penyangga, kawasan budidaya tanaman tahunan dan kawasan budidaya tanaman semusim dan permukiman. Sebagaimana yang tercantum dalam UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang perencanaan tata ruang wilayah. Ketidaksesuaian penggunaan lahan dengan fungsi lahan serta kemampuan lahan akan menyebabkan terjadinya degradasi lahan. Degradasi lahan merupakan penurunan kualitas lahan atau penggunaannya telah melebihi kemampuan lahan itu sendiri.

Perlu perhatian khusus pada pemanfaatan lahan berdasarkan penilaian terhadap karakteristik lahan sebagai dasar dari penetapan dan pengaturan penggunaan lahan, karena dapat kita simpulkan dari uraian diatas bahwa dasar yang digunakan dalam penetapan pemanfaatan lahan dapat membantu menjaga kualitas lingkungan, memaksimalkan potensi dan pemanfaatan ruang, serta pada akhirnya menjaga keberlanjutannya. Praktek penataan ruang menurut UU No. 26 Tahun 2007 diartikan sebagai suatu kegiatan proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Dalam penataan ruang tersebut digunakan asas keberlanjutan untuk menjamin kelestarian dan kualitas lingkungan untuk kepentingan generasi mendatang.

Melihat manfaat dari fungsi kesesuaian pemanfaatan lahan dengan kemampuan lahan, dapat disimpulkan bahwa penting diketahui kesesuaian lahan berdasarkan karakteristiknya sehingga dapat memanfaatkan lahan dengan benar,

yang sesuai dengan kemampuan lahan itu untuk menghindari penyalahgunaan pemanfaatan lahan yang dapat merusak lingkungan, serta terwujudnya tata ruang wilayah yang sesuai dengan perencanaan tata ruang wilayah yang telah atur oleh pemerintah. Meskipun jika kita melihat kenyataan dari fakta dan isu permasalahan yang terjadi di lapangan, diketahui bahwa banyak pelanggaran terjadi dalam pembangunan wilayah. Banyak praktik-praktik kegiatan pemanfaatan ruang melanggar ketentuan dengan menggunakan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuan lahannya dan fungsi kawasannya. Salah satu penyalahgunaan lahannya adalah membangun permukiman dikawasan pertanian, dikawasan lindung maupun dikawasan yang tidak memenuhi kriteria lahan untuk dibangun permukiman.

Kabupaten Sijunjung saat ini memiliki luas wilayah $3.134,21 \text{ Km}^2$ / 7,41% dari luas Sumatera Barat, terbentang pada posisi geografis $0^{\circ}18'43'' \text{ LS} - 1^{\circ}41'46'' \text{ LS}$ dan $101^{\circ}30'52'' \text{ BT} - 100^{\circ} 37'40'' \text{ BT}$. Kabupaten Sijunjung terdiri dari 8 Kecamatan yaitu Kecamatan Kamang Baru, Kecamatan Tanjung Gadang, Kecamatan Sijunjung, Kecamatan Lubuk Tarok, Kecamatan IV Nagari, Kecamatan Kupitan, Kecamatan Koto VII dan Kecamatan Sumpur Kudus, dimana setiap kecamatan selalu terjadi penambahan jumlah penduduk. Di Kecamatan Tanjung Gadang dari tahun 2010 sampai tahun 2016 terjadi penambahan penduduk, pada tahun 2010 di Kecamatan Tanjung Gadang jumlah penduduknya 22.960 jiwa dan tahun 2016 sebanyak 24.750 jiwa. Terjadi penambahan penduduk sebanyak 1.790 jiwa dalam jangka waktu 5 tahun. Sedangkan di Kabupaten Sijunjung mengalami penambahan penduduk dari 202.600 pada tahun 2010 dan

tahun 2016 menjadi 226.300 jiwa. Pertambahan jumlah penduduk secara tidak langsung akan mengakibatkan kebutuhan akan lahan juga bertambah sehingga mempengaruhi pemanfaatan lahan, terutama pemanfaatan lahan permukiman dan fasilitas penunjangnya.

Menurut peraturan daerah Kabupaten Sijunjung No 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sijunjung tahun 2011-2031 bahwa perkembangan pembangunan khususnya pemanfaatan ruang di wilayah Kabupaten Sijunjung diselenggarakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam, sumber daya buatan, sumber daya manusia, dengan tetap memperhatikan daya dukung, daya tampung, dan kelestarian lingkungan hidup. Sumber daya alam merupakan modal yang penting untuk pengembangan dan pembangunan wilayah.

Salah satu permasalahan yang harus diperhatikan adalah kesesuaian lahan untuk permukiman dengan kriteria lahan untuk permukiman, supaya pemanfaatan lahannya maksimal dan permukiman masyarakat terhindar dari resiko bencana alam baik berupa banjir maupun tanah longsor serta tidak mengganggu perencanaan pembangunan wilayah oleh pemerintah. Dalam melakukan pembangunan kawasan permukiman harus dilakukan kajian kesesuaian lahan yang sesuai dengan parameter lahan untuk permukiman dan disesuaikan dengan rencana tata ruang wilayah.

Kompleksnya hubungan antara penggunaan lahan, kemampuan lahan, kesesuaian lahan serta rencana tata ruang wilayah maka dalam pemanfaatan lahan harus dikaji kemampuan dan kesesuaian lahan tersebut sebelum digunakan, agar

penggunaan lahan sesuai dengan kemampuannya serta tidak melenceng dari rencana tata ruang wilayah yang telah direncanakan. Berdasarkan fakta dilapangan ditemukan bahwa terjadinya penyimpangan dalam pemanfaatan lahan yang awalnya merupakan lahan pertanian, maupun perkebunan menjadi lahan permukiman. Di beberapa Nagari di Kecamatan Tanjung Gadang seperti di Kenagarian Tanjung Lolo, Kenagarian Pulasan dan Kenagarian Tanjung Gadang terjadi pengalihan penggunaan lahan yang awalnya merupakan lahan pertanian sawah, perkebunan yang dibangun permukiman, serta terdapatnya permukiman di daerah perbukitan ataupun perbukitan yang diratakan untuk membangun permukiman. Idealnya dalam membangun permukiman harus disesuaikan dengan kriteria lahan yang sesuai untuk lahan permukiman. Hal ini merupakan salah satu bentuk akibat dari penambahan penduduk dan keterbatasan ketersediaan lahan. Dalam membangun suatu permukiman, seharusnya inventarisasi data yang akurat tentang identifikasi kelayakan suatu lahan untuk dibangun permukiman sangat diperlukan, namun kenyataannya data tersebut sulit diperoleh.

Permukiman merupakan tempat yang sangat diperlukan oleh manusia sebagai tempat tinggal dan melakukan segala aktivitas hidupnya. Pertumbuhan jumlah penduduk sangat mempengaruhi kebutuhan akan lahan permukiman. Namun kenyataannya luas lahan relatif tetap, sehingga nilai lahan menjadi mahal dan masyarakat tetap membangun walaupun sebenarnya lahan tersebut tidak layak untuk dibangun. Serta sulitnya memperoleh inventarisasi data yang akurat tentang identifikasi kelayakan suatu lahan permukiman membuat masyarakat membangun

permukiman dengan tidak terlalu memperhatikan aspek lingkungan terutama kesesuaian lahan tersebut untuk permukiman.

Pertambahan jumlah penduduk yang membuat kebutuhan lahan permukiman semakin meningkat sementara lahan memiliki keterbatasan, serta sulitnya memperoleh ketersediaan inventarisasi data yang akurat tentang identifikasi kelayakan suatu lahan untuk permukiman hal ini yang mendasari penelitian ini. Perkembangan pembangunan yang terus terjadi, harus memperhatikan kondisi fisik alam agar tidak menimbulkan degradasi lingkungan dimasa yang akan datang. Pemanfaatan lahan untuk permukiman perlu diatur dengan baik, sehingga sesuai dengan tata ruang wilayah dengan mempertimbangkan aspek keseimbangan ekologis sehingga tidak terjadi penurunan kualitas lahan. Supaya kualitas lahan tetap terjaga dan penggunaannya sesuai dengan kemampuan lahan itu sendiri dan juga sesuai dengan RTRW yang direncanakan oleh pemerintah. Pembangunan kawasan permukiman pada wilayah yang tidak sesuai akan membahayakan lingkungan sekitarnya maupun jiwa manusia sebagai penghuni permukiman tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesesuaian penggunaan lahan untuk Permukiman dengan rencana pola ruang wilayah di Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, sekaligus melatar belakangi judul penelitian penulis yaitu:

“Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman dengan Rencana Pola Ruang Wilayah di Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu:

1. Penggunaan lahan aktual di Kecamatan Tanjung Gadang.
2. Kondisi permukiman aktual luas dan pola penyebarannya yang ada di Kecamatan Tanjung Gadang.
3. Kesesuaian lahan untuk lahan permukiman yang ada di Kecamatan Tanjung Gadang.
4. Persebaran permukiman yang ada di Kecamatan Tanjung Gadang.
5. Konsistensi lahan untuk permukiman dan rencana pola ruang wilayah untuk lahan permukiman di Kecamatan Tanjung Gadang.

C. Batasan Masalah

Disebabkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka masalah penelitian ini dibatasi menjadi tiga yaitu:

1. Kondisi permukiman aktual luas dan pola penyebarannya di Kecamatan Tanjung Gadang.
2. Kesesuaian lahan untuk permukiman di Kecamatan Tanjung Gadang.
3. Konsistensi lahan permukiman dengan rencana pola ruang wilayah di Kecamatan Tanjung Gadang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kondisi permukiman aktual luas dan pola penyebarannya yang ada di Kecamatan Tanjung Gadang ?
2. Bagaimanakah kesesuaian lahan untuk permukiman berdasarkan kriteria menurut USDA di Kecamatan Tanjung Gadang ?
3. Bagaimanakah kesesuaian lahan untuk permukiman dan konsistensinya terhadap rencana pola ruang wilayah di Kecamatan Tanjung Gadang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi permukiman aktual luas dan pola penyebarannya yang ada di Kecamatan Tanjung Gadang.
2. Mengevaluasi kesesuaian lahan berdasarkan kriteria lahan permukiman menurut USDA untuk permukiman di Kecamatan Tanjung Gadang.
3. Mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk permukiman dan konsistensinya terhadap rencana pola ruang wilayah di Kecamatan Tanjung Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi informasi dan bisa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Memberi informasi bagi masyarakat secara umum dan khususnya bagi pemerintahan daerah tentang kesesuaian lahan untuk

permukiman dan konsistensinya terhadap rencana pola ruang wilayah di Kecamatan Tanjung Gadang.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintahan Daerah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan kebijakan pembangunan sektoral dan kebijakan tata ruang yang sejalan dengan infrastruktur pembangunan dan khususnya dalam memberikan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kecamatan Tanjung Gadang.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dapat memberikan informasi tentang kondisi permukiman aktual di Kecamatan Tanjung Gadang dan kesesuaian lahan untuk permukimannya serta konsistensinya terhadap rencana pola ruang wilayah.

c. Bagi Jurusan Geografi

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi jurusan mengenai kajian Analisis kesesuaian penggunaan lahan untuk permukiman dengan rencana pola ruang wilayah.

d. Bagi Penulis

Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.